



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Bab ini akan terdiri dari enam sub bab yakni Objek, Desain, dan Variabel penelitian, serta Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengambilan Sampel, dan Teknik Analisis Data. Masing-masing sub bab yakni mulai dari Objek Penelitian menjelaskan mengenai apa yang akan diteliti penulis. Lalu pada desain penelitian menjelaskan cara dan pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini. Pada variabel penelitian dijelaskan mengenai masing-masing variabel yang digunakan yakni *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Earning Per Share (EPS)*, *Quick Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan Harga Saham.

Selain itu pada sub bab Teknik Pengumpulan Data dijelaskan bagaimana cara peneliti memperoleh data. Setelah sub bab pengumpulan data terdapat sub bab Teknik Pengambilan Sampel yang menjelaskan bagaimana cara sampel ini diambil dan dikelompokkan. Dan yang terakhir sub bab Teknis Analisis Data yang menjelaskan cara data-data tersebut diolah untuk ditemukan hasilnya dalam proses pembuktian hipotesis secara empiris.

#### A. Obyek Penelitian

Menurut Sugiyono (2012) bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi dibatasi sebagai sejumlah kelompok atau individu yang paling sedikit





mempunyai satu sifat yang sama.

Dalam penelitian ini, populasi yang akan diteliti penulis adalah perusahaan sektor pertambangan batubara yang terdaftar di BEI periode 2017-2019 dengan menggunakan analisis rasio-rasio keuangan yaitu pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Quick Ratio (QR)*, dan *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap Harga Rata-rata Saham Perusahaan.

## B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai variabel-variabel yang diteliti. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada pemecahan masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.

Dalam hal ini memberikan deskripsi mengenai pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Quick Ratio (QR)*, dan *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap harga rata-rata saham perusahaan pada sektor pertambangan batubara yang terdaftar di BEI periode 2017 -2019.

## C. Variabel Penelitian

### 1. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat/variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan yang mana dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan terhadap laporan keuangan tahunan perusahaan



dengan menganalisis rasio-rasio keuangan berikut ini, yaitu :

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**a Return On Assets (ROA)**

*Return On Asset (ROA)* merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan (Sutrisno, 2012: 222)

Secara matematis *ROA* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return on assets (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

**b Return On Equity (ROE)**

*Return On Equity (ROE)* merupakan mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari pengelolaan modal yang diinvestasikan oleh pemilik perusahaan (Lestari dan Sugiharto, 2007: 196).

Secara matematis *ROE* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return on equity (ROE)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

**c Earning Per Share (EPS)**

*Earning per share (EPS)* atau pendapatan perlembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki (Fahmi. 2013 : 96).

Secara matematis *EPS* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:





$$\text{Earning per Share (EPS)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

**Quick Ratio (QR)**

*Quick Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi kewajibannya terhadap para investor Kasmir (2013:221). Secara matematis *QR* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio (QR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar-Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

**Debt To Equity Ratio (DER)**

*Debt to equity ratio (DER)* merupakan rasio yang menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. Semakin kecil rasio ini semakin baik (Harahap, Sofyan Syafri. 2007:303). Secara matematis DER dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{debt to equity ratio (DER)} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Ekuitas}}$$

**2. Variabel Dependen (Y)**

**a. Harga Rata-rata Saham**

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga rata-rata saham perusahaan pada sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu harga saham yang terbentuk dari adanya faktor yang mempengaruhi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





harga saham dipasar saham. Data harga saham yang digunakan adalah

Ⓒ sebagai berikut:

$$\text{Harga Rata-Rata Saham} = (\text{Harga Saham Tertinggi} + \text{Harga Saham Terendah}) / 2.$$

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Measurement
Harga Rata-Rata Saham	Nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut	Nomimal: $(\text{Harga Saham Tertinggi} + \text{Harga Saham Terendah}) / 2$
ROA (X1)	Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan	Rasio:  ROA  = $\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$
ROE (X2)	Rasio untuk mengukur keuntungan bersih yang	Rasio:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>	<p>diperoleh dari pengelolaan modal yang diinvestasikan oleh pemilik perusahaan</p>	<p>ROE</p>
<p>EPS (X3)</p>	<p>Bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki</p>	<p>Rasio: EPS = <math>\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}</math></p>
<p>QR (X4)</p>	<p>Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi kewajibannya terhadap para investor</p>	<p>Rasio: <math>QR = \frac{\text{Aktiva Lancar-Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}</math></p>
<p>DER (X5)</p>	<p>Rasio yang menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. Semakin kecil rasio ini semakin baik</p>	<p>Rasio: <math>DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Ekuitas}}</math></p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang bersifat kuantitatif, yakni





melakukan kajian terhadap data dan informasi yang diperoleh dan memberikan penilaian atas permasalahan tersebut. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dengan menggunakan data sekunder yang bersumber pada laporan keuangan masing-masing perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2017 -2019 dan data diperoleh dari situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Jenis data yang digunakan penulis adalah data kuantitatif. Instrumen yang digunakan oleh penulis adalah dokumentasi. Waktu pengumpulan data dengan menggunakan *data cross section* yaitu data laporan keuangan 2017 sampai dengan 2019 yang telah diaudit.

Selain itu pengumpulan data dilengkapi dengan cara penelitian pustaka (*library research*). Peneliti mencari data-data sesuai dengan permasalahan dengan membaca dan mempelajari dari berbagai sumber seperti jurnal, koran, buku-buku, internet, dan berbagai perangkat tertulis lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini yang dapat digunakan untuk memperkuat analisis penelitian.

#### E. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2006:136) "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Sampel yang dipilih adalah laporan data keuangan yang meliputi *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Quick Ratio (QR)*, dan *Debt To Equity Ratio (DER)*, dan Harga Saham Perusahaan pada pemegang saham pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Periode 2017 -2019, data data tersebut diperoleh dari sumber data sekunder perusahaan.



Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data penelitian yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan pada perusahaan-perusahaan sektor Pertambangan periode 2017 -2019. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tahun 2017 -2019 yang terdiri dari 25 perusahaan pertambangan batubara.

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

No	Emite n	Nama Perusahaan	2017	2018	2019
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.	√	√	√
2	ARII	Atlas Resources Tbk.	Laba (-)	Laba (-)	Laba (-)
3	ATPK	Bara Jaya Internasional Tbk.	√	√	delisting
4	BORN	Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk.	√	√	delisting
5	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.	Not listed	√	√
6	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.	√	√	√
7	UMI	Bumi Resources Tbk.	Unaudited	√	√
8	YAN	Bayan Resources Tbk.	√	√	√
9	EWA	Darma Henwa Tbk.	√	√	√
10	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.	√	√	√
11	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk.	√	√	√

1. Dilarang menyalin atau seluruhnya atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie





N o	Emite n	Nama Perusahaan	2017	2018	2019
12	ALFA	Alfa Energi Investama Tbk.	Laba (-)	Laba (-)	Laba (-)
13	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	√	√	Incomple ted LK
14	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	√	√	Laba (-)
15	HRUM	Harum Energy Tbk.	√	√	√
16	INDY	Indika Energy Tbk.	√	√	√
17	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	√	√	√
18	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.	√	√	√
19	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.	√	√	√
20	MYOH	Samindo Resources Tbk.	√	√	√
21	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk.	Laba (-)	Laba (-)	Laba (-)
22	PTBA	Bukit Asam Tbk.	Dalam rupiah	Dalam rupiah	Dalam rupiah
23	PTRO	Petrosea Tbk.	√	√	√
24	MMT	Golden Eagle Energy Tbk	Dalam rupiah	Dalam rupiah	Dalam rupiah
25	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk.	√	√	√

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *non probability sampling* dengan menggunakan metode *purposive sampling*. *Non probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap elemen atau anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel. *Purposive sampling* adalah metode pemilihan atau





pengambilan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan dan kriteria tertentu yang telah ditetapkan.

Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel yang didapatkan yaitu 14 perusahaan dan dikalikan dengan tahun penelitian maka didapatkan 42 data penelitian. Kriteria untuk pemilihan sampel pemilihan ini adalah:

1. Perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 -2019.
2. Perusahaan pertambangan batubara yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit periode 2017-2019.
3. Secara umum perusahaan batubara melaporkan laporan keuangan dengan menggunakan satuan dollar Amerika Serikat (USD) maka untuk penyamaan data maka kriteria yang digunakan adalah perusahaan yang menggunakan satuan USD.
4. Perusahaan yang memiliki laba positif selama tahun 2017 -2019.
5. Perusahaan sektor pertambangan batubara yang menyajikan data berkaitan dengan variabel penelitian selama tahun 2017-2019.

Tabel 3.3 Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian

	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan Pertambangan Sektor Batubara yang terdaftar di BEI periode 2017-2019	25
2	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit periode 2017-2019.	(1)
3	Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata	(2)

Hak cipta dilindungi Undang-Undang  
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie  
 1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



	uang rupiah (Rp)	
4	Perusahaan yang memiliki laba negatif selama tahun 2017-2019	(4)
5	Perusahaan sektor pertambangan batubara yang tidak menyajikan data berkaitan dengan variabel penelitian	(4)
	<b>Total perusahaan yang memenuhi kriteria</b>	<b>14</b>
	<b>Jumlah tahun penelitian</b>	<b>3</b>
	<b>Total perusahaan sesuai kriteria 3 tahun pengamatan</b>	<b>42</b>
	<b>Data outlier</b>	<b>(0)</b>
	<b>Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian</b>	<b>42</b>

Sumber : Data diolah peneliti (2021)

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini adalah analisis kuantitatif yaitu menganalisis data data yang berhubungan dengan *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Quick Ratio (QR)*, dan *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap Harga Saham Perusahaan pada pemegang saham pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Periode 2017 -2019, dengan data dalam penelitian berupa angka angka yang diolah secara statistik. Dengan metode analisis Regresi Linier Berganda. Analisis data yang di peroleh dalam penelitian ini akan menggunakan bantuan Computer Product and Service Solution (SPSS) 23.0 for windows.

### 1. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Sebelum melakukan pengujian lebih lanjut terhadap variabel-variabel independen dan dependen, perlu dilakukan uji kesamaan koefisien terlebih dahulu. Pengujian ini disebut *comparing two regression: the dummy variable approach*. Hal ini disebabkan, data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data penelitian menggabungkan data selama 3 tahun (*cross sectional*) dengan *time series* (pooling). Untuk mengujinya peneliti menggunakan teknik *dummy variable* dengan program SPSS 23. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Bentuk variabel dummy tahun pada model, yaitu dummy = 0 untuk tahun 2017, dummy = 1 untuk tahun 2018, dan dummy = 2 untuk tahun 2019.
- b. Kalikan *dummy* tahun dengan masing-masing variabel independen di dalam penelitian, pada masing-masing model.
- c. Didapatkan model sebagai berikut:

$$\text{HSRR} = \beta_0 + \beta_1\text{ROA} + \beta_2\text{ROE} + \beta_3\text{EPS} + \beta_4\text{QR} + \beta_5\text{DER} + \beta_6\text{ROA} \cdot \text{D1} + \beta_7\text{ROE} \cdot \text{D1} + \beta_8\text{EPS} \cdot \text{D1} + \beta_9\text{QR} \cdot \text{D1} + \beta_{10}\text{DER} \cdot \text{D1} + \beta_{11}\text{ROA} \cdot \text{D2} + \beta_{12}\text{ROE} \cdot \text{D2} + \beta_{13}\text{EPS} \cdot \text{D2} + \beta_{14}\text{QR} \cdot \text{D2} + \beta_{15}\text{DER} \cdot \text{D2} +$$

Keterangan:

HSRR : Harga Saham Rata-Rata

ROA : Return on Asset

ROE : Return on Equity

EPS : Earning per Share

QR : Quick Asset

DER : Debt Equity Ratio

D1-D3 : Dummy tahun (2017 -2019)

$\beta_0$  : Konstanta

$\beta_1- \beta_{20}$  : Koefisien Regresi

: Error

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





## 2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan proses pengumpulan, penyajian, dan peringkasan berbagai karakteristik data dalam upaya untuk menggambarkan data tersebut secara memadai. Statistik deskriptif digunakan untuk mengambil data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif dalam penelitian ini untuk mengetahui gambaran data secara statistik dari nilai Harga Saham yang akan diteliti.

## 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui kondisi data yang akan dianalisis. Hal ini dilakukan untuk memperoleh model analisis yang tepat untuk digunakan dalam penelitian sesuai dengan hipotesisnya.

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel penelitian yang ada dalam model regresi.

Pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut:

### a. Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi yang normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas ini dilakukan dengan menemukan perbedaan terbesar (nilai absolute) antara dua fungsi kumulatif, yaitu distribusi yang berasal dari data dan distribusi secara teori matematika. Uji normalitas yang dilakukan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis statistic *kolmogrov-Smirnov Goodness of Fit Test* dengan ketentuan sebagai berikut:

1. jika nilai signifikan  $> 0.05$ , maka residualnya berdistribusi normal.
2. jika nilai signifikan  $< 0.05$ , maka residualnya berdistribusi tidak normal.

#### 9. Uji Multikolenearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara variabel bebas (independen) pada model regresi. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Multikolinearitas dapat diketahui dengan cara menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Selain itu juga dapat diketahui melalui nilai tolerance dan *variance inflation factor (VIF)* yang dihasilkan oleh variabel variabel independen (Ghozali,2016). Multikolinearitas terjadi jika ada hubungan linear yang sempurna atau hampir sempurna antara beberapa atau semua variabel independen dalam model regresi. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas (Ghozali, 2016). Untuk menguji adanya multikolinearitas dapat dilakukan dengan menganalisis korelasi antar variabel dan perhitungan nilai tolerance serta *variance inflation factor (VIF)*:

- 1) jika nilai tolerance lebih besar dari 0,1 maka tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) jika nilai tolerance lebih kecil dari 0,1 maka terjadi multikolinearitas.

### C Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





- 3) jika nilai  $VIF$  lebih besar dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.
- 4) jika nilai  $VIF$  lebih kecil dari 10 maka terjadi multikolinearitas.

**C** Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

c. Uji Heteroskedastisitas

Asumsi Heteroskedastisitas adalah asumsi dimana varians residual titik sama untuk satu pengamatan kepengamatan yang lain. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Ada beberapa metode pengujian yang biasa digunakan diantaranya yaitu Uji Park, Uji Glesjer, Melihat Pola Grafik Regresi, dan Uji Koefisien Korelasi Spearman. Pada penelitian ini penulis akan melakukan Uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan Uji Park, yaitu meregresikan nilai residual ( $Lnei_2$ ) dengan masing-masing variabel dependen ( $LnX_1$ ,  $LnX_2$ , dan  $LnX_3$ ). Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- 1)  $H_0$  : tidak ada gejala heteroskedastisitas
- 2)  $H_a$  : ada gejala heteroskedastisitas
- 3)  $H_0$  diterima bila  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel berarti tidak terjadi heteroskedastisitas dan  $H_0$  ditolak bila  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel yang berarti terdapat heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Dalam pengambilan keputusan menggunakan metode Durbin Watson (DW) kemudian dibandingkan dengan nilai  $d$ -tabel. Hasil perbandingan akan menghasilkan kesimpulan seperti kriteria sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





- 1) jika nilai DW dibawah  $-2$  ( $DW < -2$ ) maka terjadi autokorelasi positif
- 2) jika nilai DW berada di antara  $-2$  dan  $+2$  atau ( $-2 \leq DW \leq +2$ ) maka tidak terjadi autokorelasi positif
- 3) jika nilai DW diatas  $+2$  ( $DW > +2$ ) maka Terjadi autokorelasi negatif

Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari suatu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (*time series*) karena "gangguan" pada seseorang individu/kelompok cenderung memengaruhi "gangguan" pada individu/kelompok yang sama pada periode berikutnya (Ghozali, 2016).

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungannya atau tidak antara variabel dependen (Y) yaitu Harga Saham dari variabel independen (X) yaitu dimana  $X_1$  adalah *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Quick Ratio (QR)*, dan *Debt To Equity Ratio (DER)*.

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan

$b_0$  = Konstanta

Y = Harga Saham

$X_1$  = *Return On Assets (ROA)*

$X_2$  = *Return On Equity (ROE)*







- $X_3 = \text{Earning Per Share (EPS)}$
- $X_4 = \text{Quick Ratio (QR)}$
- $X_5 = \text{Debt To Equity Ratio (DER)}$
- $e = \text{Kesalahan Residu (Error)}$

**© Hak cipta milik IBI BIKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Langkah-langkah yang digunakan untuk menguji statistik t adalah sebagai berikut:

#### 1) Menyusun $H_0$ dan $H_a$

- a) Hipotesis nol ( $H_0$ ): tidak ada pengaruh antara variabel x secara parsial dan simultan terhadap variabel y.
- b) Hipotesis alternatif ( $H_a$ ): terdapat pengaruh antara variabel x secara parsial dan simultan terhadap variabel y.

Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1)  $H_{01} : \beta_1 = 0$ , artinya ROA tidak berpengaruh positif terhadap harga saham.

$H_{a1} : \beta_1 > 0$ , artinya ROA berpengaruh positif terhadap harga saham, dimana nilai beta positif menunjukkan semakin besar nilai ROA maka semakin besar pula nilai harga saham.

- 2)  $H_{02} : \beta_2 = 0$ , artinya ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham.

$H_{a2} : \beta_2 > 0$ , artinya ROE berpengaruh positif terhadap harga

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

saham, dimana nilai beta positif menunjukkan semakin besar ROE maka semakin besar pula nilai harga saham.

- 3)  $H_{03} : \beta_3 = 0$ , artinya EPS tidak berpengaruh nilai harga saham.  
 $H_{a3} : \beta_3 > 0$ , artinya EPS berpengaruh positif terhadap nilai harga saham, dimana nilai beta positif menunjukkan semakin besar nilai EPS maka semakin besar pula nilai harga saham.
- 4)  $H_{04} : \beta_4 = 0$ , artinya QR tidak berpengaruh terhadap nilai harga saham.  
 $H_{a4} : \beta_4 > 0$ , artinya QR berpengaruh positif terhadap nilai harga saham, dimana nilai beta positif menunjukkan semakin besar nilai QR maka semakin besar pula nilai harga saham.
- 5)  $H_{05} : \beta_5 = 0$ , artinya DER tidak berpengaruh terhadap nilai harga saham.  
 $H_{a5} : \beta_5 > 0$ , artinya DER berpengaruh positif terhadap nilai harga saham, dimana nilai beta positif menunjukkan semakin besar nilai DER maka semakin besar pula nilai harga saham.

Kemudian ketentuan untuk pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. > 0,05 maka tidak tolak  $H_a$ , yang artinya adalah bahwa terdapat cukup bukti yang menunjukkan variabel independen (variabel bebas) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen (variabel terikat).
- 2) Jika nilai Sig. < 0,05 maka tolak  $H_0$ , yang artinya adalah bahwa terdapat cukup bukti yang menunjukkan variabel independen (variabel bebas) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

dependen (variabel terikat).

b. Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis ini digunakan uji statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan bahwa apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sedangkan apabila nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016).

c. Koefisien Determinasi ( Uji R)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur persentase variasi variabel terikat yang dijelaskan oleh semua variabel bebasnya. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu. Hal ini berarti jika nilai  $R^2 = 0$ , maka tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Jika  $R^2$  mendekati satu, menunjukkan bahwa semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam output SPSS, koefisien determinasi terletak pada table *model summary* dan tertulis *R Square*

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie